

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA BERBASIS VISUAL

Oleh: Drs. H. Supardi, M.Pd* dan Nurlatifah **

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran IPA dengan media berbasis visual, (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan media berbasis visual. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 9 Langkai Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terjadi peningkatan hasil belajar yang lebih baik setelah menggunakan media audio visual, dan (2) peningkatan hasil belajar IPA peserta didik setelah menggunakan media berbasis visual dibuktikan dengan hasil rata-rata siklus I yaitu 69,16 dengan persentase ketuntasan klasikal 50%, meningkat menjadi 87,72 dengan persentase ketuntasan klasikal 100% pada siklus II

Kata Kunci: hasil belajar IPA dan media berbasis visual

PENDAHULUAN

Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan membantu dalam membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar peserta didik. Membantu proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk dapat berkonsentrasi kepada isi pelajaran, memperlancar pencapaian dan variasi baru bagi pengalaman belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak bosan dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat optimal.

Menurut Sabri (2005: 48-49) Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPA disekolah dipengaruhi oleh

kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran. Sedangkan menurut Slameto (2013:54) menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 diantaranya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Media dan hasil belajar sangat berkaitan erat, karena dengan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar. Djamarah dan Zain, (2010:120), Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Jika setiap proses pembelajaran guru selalu menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka

peserta didik akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan membuat peserta didik dapat akan lebih aktif. Pembelajaran akan semakin menyenangkan dan bervariasi, termasuk pada saat mengikuti pembelajaran IPA.

Salah satu media yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik adalah dengan menggunakan media visual. Media berbasis visual (image atau perumpamaan) (Arsyad, 2007: 91) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan penglihatan. Dengan penggunaan media dan kejadian alam yang sulit ditemukan secara langsung yang diamati melalui tayangan. Penggunaan media visual pada saat proses pembelajaran IPA akan lebih baik, karena dengan menggunakan media visual dapat membantu memperjelas pesan yang disampaikan oleh guru, merangsang peserta didik untuk memperoleh pengalaman melalui tayangan yang dilihatnya. Dapat menarik minat peserta didik untuk belajar IPA, peserta didik dapat giat belajar.

Selain itu dengan menggunakan media visual peserta didik juga dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran IPA yang sedang berlangsung sehingga akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan akan lebih meningkat, akibatnya hasil

belajar IPA yang diperoleh peserta didik akan maksimal. Pemilihan media juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru guna membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Keberadaan media pembelajaran harus selaras dengan variabel kondisi pembelajaran. Dengan demikian guru profesional dituntut harus mampu merencanakan, memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Namun pada kenyataannya peneliti melihat pada saat observasi di SDN-9 Langkai Palangka Raya, media pembelajaran yang guru gunakan hanyalah buku dan hanya menjelaskan materinya saja kepada peserta didiknya, akibatnya banyak Peserta didik yang cenderung acuh terhadap pelajaran tersebut, terutama peserta didik kelas III khususnya dalam pembelajaran IPA.

Dari hasil belajar peserta didik kelas III SDN -9 Langkai Palangka Raya dengan jumlah peserta didik 18 orang hanya sebagian peserta didik yang bisa memahami pelajaran IPA ketika guru memberikan soal kepada mereka.

Sekitar 3 orang memperoleh nilai di atas 60 sedangkan standar ketuntasan dalam belajar adalah 65, khususnya dalam pelajaran IPA. Data yang didapatkan dari wali kelas III yaitu, ada 3 orang peserta didik

(41,2%) yang mendapat nilai di atas 60 dan 15 orang peserta didik (58,8%) yang mendapat nilai dibawah 60. Dari kenyataan yang dilihat tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Berbasis Visual. Penelitian akan dilakukan di kelas III SDN 9 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik kelas III di SDN- 9 Langkai Palangka Raya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis visual dan Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SDN-9 Langkai Palangka Raya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis visual.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Sanjaya,(2013:149), PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 9 Langkai Palangka Raya.

Teknik pengumpul data menggunakan observasi dan tes, sedangkan teknik analisis datanya dilakukans secara deskriptif dari hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer pada saat peneliti melakukan aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan media berbasis visual. Saat peneliti memberitahukan akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis visual peserta didik terlihat sudah menunjukkan keingintahuannya terhadap media berbasis visual yang akan diterapkan.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA yang menerapkan media Berbasis Visual berupa gambar saat pembelajaran berlangsung dicatat oleh pengamat/observer I (guru kelas) mendapat nilai 3,2 dengan kategori baik dan observer II (teman sejawat) mendapat nilai 3,5 dengan kategori baik.

Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari setiap siklusnya juga memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil belajar peserta didik yang juga mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Sebelum dilakukannya

tindakan tindakan 77,77 % dari 18 peserta didik masih belum tuntas dan hanya 16,66 % saja yang tuntas yang dalam hal ini dikategorikan sudah cukup baik.

Tetapi, setelah dilakukan tindakan mengalami perubahan yaitu 77,77 % dari 18 peserta didik telah tuntas belajar dan jika dikategorikan masuk dalam kategori baik. Dan kembali mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu 100% peserta didik telah tuntas dengan rata-rata 87,72 dan hal ini jika dikategorikan masuk dalam kategori baik. Dengan begitu pembelajaran media berbasis visual yang peneliti terapkan dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang akhirnya memberikan pengaruh positif seperti adanya peningkatan pemahaman peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media berbasis visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar IPA peserta didik kelas III SDN-9 Langkai Palangka Raya dengan menggunakan media berbasis visual berbentuk gambar lebih aktif, hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata aktivitas peserta

didik pada siklus I yaitu 3,35 menjadi 3,65 pada siklus II.

2. Ada peningkatan hasil belajar IPA menggunakan media berbasis visual pada peserta didik kelas III SDN-9 Langkai Palangka Raya, tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata siklus I yaitu 69,16 dengan persentase ketuntasan klasikal 50%, meningkat menjadi 87,72 dengan persentase ketuntasan klasikal 100% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Djamarah, S,B,. & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sabri, A. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta